

## PENINGKATAN LITERASI SUSTAINABILITY MANAGEMENT DAN ESG PADA MAHASISWA DAN AKADEMISI MELALUI EDUKASI BERBASIS KOLABORASI INTERNASIONAL

Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti

Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia  
[feliks.prasepta@atmajaya.ac.id](mailto:feliks.prasepta@atmajaya.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** *Sustainability management* menjadi salah satu isu strategis dalam organisasi modern akibat meningkatnya tantangan perubahan iklim, transformasi industri, tuntutan Environmental, Social, and Governance (ESG), serta kebutuhan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan tinggi, penguatan literasi *sustainability management* diperlukan agar mahasiswa dan masyarakat akademik memahami integrasi aspek keberlanjutan dalam tata kelola organisasi dan pengambilan keputusan strategis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 87 peserta yang terdiri atas mahasiswa, dosen, akademisi, dan peserta umum dari berbagai institusi pendidikan tinggi melalui webinar internasional “*Sustainability Management*” untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai *sustainability management*, ESG, dan implementasi keberlanjutan dalam organisasi modern. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi reflektif. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui mekanisme pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri atas lima pertanyaan terkait *sustainability management*, ESG, *sustainability strategy*, dan *sustainable organization* untuk mengukur perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah webinar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 38%, yang dihitung berdasarkan selisih persentase rata-rata skor pre-test dan post-test pada seluruh indikator pemahaman. Peningkatan terbesar terjadi pada pemahaman konsep ESG, *sustainability strategy*, dan implementasi *sustainability* dalam organisasi modern. Selain itu, hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa 91% peserta merasa webinar membantu mereka memahami pentingnya *sustainability management* dalam organisasi dan pendidikan tinggi. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi *sustainability* serta memperkuat kesadaran akademik mengenai pengelolaan organisasi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Sustainability Management*; ESG; *Sustainability Education*; Sustainable Organization; Webinar Internasional.

**Abstract:** *Sustainability management* has become one of the strategic issues in modern organizations due to the increasing challenges of climate change, industrial transformation, Environmental, Social, and Governance (ESG) demands, and the need for sustainable development. In the context of higher education, strengthening sustainability management literacy is essential to enable students and academic communities to understand the integration of sustainability aspects into organizational governance and strategic decision-making. This community engagement activity involved 87 participants, consisting of students, lecturers, academics, and members of the general public from various higher education institutions, through an international webinar entitled “*Sustainability Management*” aimed at enhancing participants’ understanding of sustainability management, ESG, and sustainability implementation in modern organizations. The implementation method employed a participatory educational approach through interactive lectures and reflective discussions. The evaluation was conducted using pre-test and post-test mechanisms, each consisting of five questions related to sustainability management, ESG, sustainability strategy, and sustainable organizations to measure changes in participants’ understanding before and after the webinar. The evaluation results showed an average increase of 38% in participants’ understanding, calculated based on the difference in the average percentage scores between the pre-test and post-test across all learning indicators. The highest improvement was observed in participants’ understanding of ESG concepts, sustainability strategy, and sustainability implementation in modern organizations. In addition, the satisfaction survey results indicated that 91% of participants perceived the webinar as helpful in understanding the importance of sustainability management in organizations and higher education. Therefore, this activity contributes to enhancing sustainability literacy and strengthening academic awareness regarding sustainable organizational management.

**Keywords:** *Sustainability Management*; ESG; *Sustainability Education*; Sustainable Organization; International Webinar.



#### Article History:

Received: 10-05-2026  
Revised : 23-05-2026  
Accepted: 25-05-2026  
Online : 10-06-2026



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Perubahan iklim, degradasi lingkungan, transformasi industri, dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah mendorong organisasi modern untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam tata kelola dan pengambilan keputusan strategis (Halawa et al., 2025; Sartika, 2024). Namun demikian, tantangan keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan kesiapan organisasi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia yang memiliki *sustainability literacy* dan pemahaman mengenai implementasi ESG dalam konteks nyata organisasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, universitas memiliki peran strategis untuk mempersiapkan mahasiswa dan masyarakat akademik agar mampu memahami hubungan antara keberlanjutan, tata kelola organisasi, serta pengambilan keputusan berbasis tanggung jawab sosial dan lingkungan (Bansal & Song, 2017; Sutria et al., 2025).

Meskipun isu *sustainability* semakin banyak diperkenalkan di lingkungan akademik, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat *sustainability literacy* di kalangan mahasiswa masih belum optimal dan sering kali terbatas pada pemahaman isu lingkungan semata, tanpa memahami keterkaitannya dengan tata kelola organisasi, strategi bisnis, dan ESG (Aqila & Sisdianto, 2025; Fridayani, 2024; Vioreza et al., 2023). Kondisi serupa juga ditemukan pada peserta kegiatan ini berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan calon peserta webinar, di mana sebagian besar mahasiswa dan akademisi masih memahami *sustainability* secara umum sebagai isu lingkungan, namun belum memahami bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam konteks organisasi modern, *sustainability strategy*, maupun *sustainability reporting* berbasis ESG. Kebutuhan ini menjadi semakin penting karena organisasi saat ini semakin menuntut lulusan yang memiliki awareness terhadap keberlanjutan dan mampu memahami implikasi *sustainability* dalam dunia profesional (Lozano, 2018; Manurung et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan tinggi, *sustainability education* menjadi pendekatan penting untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman peserta terhadap isu keberlanjutan secara multidisipliner (Barth et al., 2007; Leal Filho et al., 2016; Vioreza et al., 2023). Namun, sebagian besar program edukasi *sustainability* sebelumnya lebih banyak berfokus pada isu lingkungan secara umum atau bersifat sektoral, sementara pembahasan mengenai integrasi *sustainability literacy*, *ESG awareness*, dan implementasi *sustainability management* dalam organisasi modern masih relatif terbatas. Selain itu, webinar *sustainability* yang telah banyak dilakukan umumnya belum mengintegrasikan perspektif internasional, pengalaman lintas institusi, serta pembahasan keterkaitan antara *sustainability management*, teknologi, dan perilaku keberlanjutan secara komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, *School of Bioscience, Technology & Innovation* Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menyelenggarakan webinar internasional bertema “*Sustainability Management*” sebagai bagian dari *ASTra International Lecture Series*. Webinar ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai *sustainability management*, ESG, *sustainable leadership*, dan implementasi keberlanjutan dalam organisasi modern melalui pendekatan multidisipliner dan internasional.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk webinar internasional secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 8 Mei 2026. Kegiatan diikuti oleh mahasiswa, dosen, akademisi, dan peserta umum dari berbagai institusi pendidikan tinggi dengan tujuan meningkatkan pemahaman mengenai *sustainability management*, ESG, dan implementasi keberlanjutan dalam organisasi modern. Webinar diselenggarakan melalui pendekatan kolaboratif berbasis pendidikan tinggi internasional dengan menghadirkan perspektif multidisipliner terkait *sustainability*, *sustainable leadership*, dan *sustainability strategy*. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi secara interaktif, diskusi reflektif, sesi tanya jawab, serta evaluasi pembelajaran melalui mekanisme pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukasi partisipatif yang menggabungkan ceramah interaktif, diskusi reflektif, sesi tanya jawab, evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pre-test yang terdiri dari 5 pertanyaan terkait *sustainability management*, ESG, *sustainability strategy*, dan *sustainable organization* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta. Setelah itu, narasumber menyampaikan materi secara interaktif menggunakan studi kasus, contoh implementasi *sustainability*, dan diskusi multidisipliner mengenai keberlanjutan organisasi.

Pada akhir kegiatan, seluruh 87 peserta yang mengikuti webinar diminta mengerjakan *post-test* dengan pertanyaan yang serupa dengan *pre-test* untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman setelah mengikuti kegiatan. Instrumen evaluasi terdiri atas lima pertanyaan yang mencakup indikator pemahaman mengenai *sustainability management*, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *sustainability strategy*, *sustainable leadership*, dan implementasi *sustainability* dalam organisasi modern. Selain itu, peserta juga diminta mengisi survei kepuasan untuk mengevaluasi persepsi terhadap kualitas materi, penyampaian materi, relevansi topik, serta manfaat kegiatan bagi peningkatan pemahaman *sustainability management*.

Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan persentase rata-rata skor peserta sebelum dan sesudah kegiatan pada setiap indikator pembelajaran

untuk mengidentifikasi tingkat peningkatan pemahaman. Persentase peningkatan dihitung berdasarkan selisih rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* pada seluruh indikator evaluasi. Sementara itu, data survei kepuasan dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase respons peserta. Indikator keberhasilan program ditetapkan secara operasional, yaitu tercapainya peningkatan rata-rata pemahaman peserta minimal 30% serta tingkat kepuasan peserta minimal 80% terhadap kualitas dan manfaat kegiatan, sehingga efektivitas program dapat dievaluasi secara lebih objektif.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan hasil dan pembahasan disusun berdasarkan tiga fase kegiatan, yaitu tahap pra-kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pra-kegiatan dilakukan identifikasi kebutuhan peserta untuk memastikan materi webinar relevan dengan tingkat pemahaman awal peserta mengenai *sustainability* management. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memahami *sustainability* secara terbatas pada aspek lingkungan, sementara pemahaman terkait tata kelola organisasi, *Environmental, Social, and Governance* (ESG), strategi keberlanjutan, serta kepemimpinan berkelanjutan masih relatif rendah. Berdasarkan temuan tersebut, materi webinar dirancang menggunakan pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan konsep *sustainability* management, ESG, *sustainability* strategy, dan implementasi keberlanjutan dalam organisasi modern.

Tahap pra-kegiatan juga mencakup penyusunan instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Instrumen evaluasi disusun dalam bentuk lima pertanyaan yang mengukur pemahaman konseptual peserta terkait *sustainability management*, ESG, *sustainability* strategy, dan penerapannya pada konteks organisasi. Penggunaan instrumen ini bertujuan menghasilkan data evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas program secara lebih objektif.

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan yang dilaksanakan melalui webinar daring mengenai *sustainability* management dengan melibatkan peserta dari berbagai latar belakang akademik. Pelaksanaan webinar difokuskan pada penyampaian materi konseptual dan praktis mengenai pentingnya *sustainability* dalam pengelolaan organisasi, integrasi ESG ke dalam strategi bisnis, serta tantangan implementasi keberlanjutan di era transformasi digital. Diskusi interaktif selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan peserta terhadap topik *sustainability*, khususnya terkait penerapan konsep keberlanjutan dalam konteks pendidikan tinggi dan organisasi modern.

Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman awal mengenai *sustainability management*. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki

pemahaman terbatas mengenai konsep *sustainability management* secara komprehensif. Banyak peserta masih memandang *sustainability* hanya sebagai isu lingkungan tanpa memahami keterkaitannya dengan tata kelola organisasi, ESG, dan strategi organisasi berkelanjutan.

Materi yang disampaikan mencakup *sustainability management*, *ESG*, *sustainable leadership*, *sustainability strategy*, serta implementasi *sustainability* dalam organisasi dan pendidikan tinggi. Narasumber menyampaikan materi menggunakan pendekatan interaktif dan reflektif sehingga peserta dapat memahami konsep *sustainability* secara lebih kontekstual dan aplikatif, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Sesi Penyampaian Materi oleh Narasumber pada Kegiatan ASTra International Lecture Series

Dalam sesi presentasi, Feliks P.S. Surbakti, Ph.D. (Gambar 1) menyampaikan materi mengenai pentingnya *sustainability management* dan teknologi dalam organisasi modern dengan topik *How AI Driven Personalization Shapes Green Purchasing Behavior* (Surbakti et al., 2025). Topik ini membahas bagaimana teknologi *Artificial Intelligence* (AI) digunakan untuk memberikan rekomendasi produk, iklan, dan pengalaman belanja yang dipersonalisasi sehingga dapat memengaruhi perilaku pembelian produk ramah lingkungan (*green products*) pada generasi muda di Pulau Jawa. Penelitian ini juga mengeksplorasi apakah personalisasi berbasis AI mampu meningkatkan kesadaran *sustainability*, minat membeli produk hijau, dan keputusan konsumsi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap topik ESG, *sustainability strategy*, dan implementasi *sustainability* dalam organisasi modern. Banyak peserta mengajukan pertanyaan terkait implementasi *sustainability* di dunia pendidikan, industri, dan tata kelola organisasi.

Perspektif internasional yang disampaikan oleh narasumber dari Taiwan juga memperluas wawasan peserta mengenai implementasi *sustainability management* di tingkat global. Hal ini menunjukkan bahwa webinar internasional mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dalam

memperkenalkan praktik-praktik *sustainability* lintas negara dan lintas disiplin ilmu.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan webinar dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai *sustainability management*. Evaluasi dilakukan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test*, serta survei kepuasan peserta terhadap pelaksanaan webinar. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pada seluruh indikator yang diukur. Peningkatan terbesar terjadi pada pemahaman konsep ESG dan *sustainability strategy*. Hal ini menunjukkan bahwa materi webinar berhasil membantu peserta memahami pentingnya integrasi *environmental, social, and governance* dalam tata kelola organisasi modern. Berdasarkan Tabel 1, rata-rata peningkatan pemahaman peserta mencapai 38%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif partisipatif melalui webinar internasional efektif dalam meningkatkan literasi *sustainability* di kalangan mahasiswa, akademisi dan umum.

**Tabel 1.** Persentase Peningkatan Pemahaman Peserta Berdasarkan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Indikator Pemahaman	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman <i>sustainability management</i>	52	84	32
Pemahaman konsep ESG	45	86	41
<i>Sustainability strategy</i> dalam organisasi	48	85	37
Sustainable leadership	50	82	32
Implementasi <i>sustainability</i> dalam pendidikan tinggi	55	89	34
Rata-rata peningkatan			38

Selain evaluasi pemahaman, dilakukan juga survei kepuasan peserta terkait kualitas materi, penyampaian materi, dan manfaat kegiatan. Hasil survei menunjukkan bahwa 91% peserta merasa webinar membantu mereka memahami pentingnya *sustainability management* dalam organisasi dan pendidikan tinggi. Tingginya tingkat kepuasan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif partisipatif melalui diskusi interaktif dan perspektif multidisipliner dinilai relevan dengan kebutuhan peserta, khususnya dalam memahami isu keberlanjutan yang sebelumnya masih dianggap sebagai isu lingkungan semata.

Peningkatan tertinggi pada indikator ESG dan *sustainability strategy* menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman baru mengenai hubungan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan strategi organisasi modern. Sebelum mengikuti webinar, sebagian besar peserta cenderung memahami *sustainability* secara umum tanpa mengaitkannya dengan praktik tata kelola organisasi dan pengambilan keputusan strategis. Materi yang disampaikan melalui studi kasus, contoh implementasi *sustainability* dalam organisasi, serta perspektif lintas disiplin dan

internasional membantu peserta memahami bagaimana ESG diterapkan secara nyata dalam organisasi dan bagaimana *sustainability* strategy dapat menjadi bagian dari keunggulan kompetitif organisasi modern. Selain itu, peserta juga menilai bahwa webinar internasional memberikan perspektif baru mengenai implementasi *sustainability* dan ESG dalam berbagai sektor.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis *sustainability* dan paparan terhadap perspektif multidisipliner mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran individu terhadap isu keberlanjutan (Riyadi et al., 2025; Sianturi & Susanti, 2024). Peningkatan pemahaman peserta mengenai *sustainability management* dan ESG dalam webinar ini mendukung temuan (Rahayu et al., 2024; Shoimah & Ayu, 2024), yang menjelaskan bahwa *sustainability education* di pendidikan tinggi efektif dalam membangun *sustainability literacy*, *critical thinking*, dan kemampuan memahami hubungan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola organisasi. Dalam konteks kegiatan ini, perubahan tersebut tercermin dari meningkatnya kemampuan peserta untuk memahami *sustainability* tidak hanya sebagai isu lingkungan, tetapi juga sebagai pendekatan strategis yang berkaitan dengan tata kelola organisasi, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab sosial organisasi.

Selain itu, tingginya antusiasme peserta terhadap implementasi *sustainability* dalam organisasi modern menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis diskusi interaktif dan perspektif global dapat memperkuat pemahaman konseptual sekaligus meningkatkan relevansi praktis materi terhadap tantangan nyata di dunia profesional (Haq & Prasetyo, 2025; Widagdo, 2024).

Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan webinar juga berkontribusi terhadap perubahan *awareness* peserta mengenai pentingnya implementasi *sustainability* dalam konteks nyata organisasi dan pendidikan tinggi. Tingginya antusiasme peserta selama sesi diskusi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran terhadap relevansi ESG dan *sustainability* strategy dalam menghadapi tantangan global dan profesional. Diskusi interaktif, studi kasus implementasi *sustainability*, serta perspektif internasional yang disampaikan selama webinar mendorong peserta untuk melakukan refleksi kritis terhadap praktik keberlanjutan di lingkungan akademik maupun organisasi tempat mereka beraktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis dialog dan pengalaman lintas konteks tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memperkuat kemampuan peserta dalam mengevaluasi tantangan keberlanjutan secara lebih kritis dan aplikatif (Haq & Prasetyo, 2025; Widagdo, 2024).

Hasil webinar ini juga mengindikasikan adanya potensi perubahan pada aspek implementasi *sustainability* di tingkat individu. Beberapa peserta dalam sesi diskusi dan refleksi menunjukkan ketertarikan untuk mengintegrasikan prinsip *sustainability* dalam aktivitas akademik, penelitian, maupun praktik organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya yang menunjukkan bahwa *sustainability education* mampu meningkatkan awareness, intensi perilaku, dan kesiapan individu dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kehidupan profesional maupun sosial (Ramli et al., 2023; Zebua, 2026). Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat kolaborasi akademik internasional sebagai ruang pertukaran pengetahuan dan praktik baik dalam mendukung implementasi pendidikan berbasis SDGs. Dengan demikian, webinar internasional “*Sustainability Management*” tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana penguatan *sustainability awareness, critical thinking, sustainability literacy*, serta pengembangan kesiapan peserta dalam memahami implementasi keberlanjutan di lingkungan pendidikan tinggi dan organisasi modern.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Webinar internasional “*Sustainability Management*” terbukti berkontribusi terhadap peningkatan *sustainability literacy* peserta, yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* dengan rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 38% pada aspek *sustainability management, ESG, sustainability strategy*, dan *sustainable leadership*. Peningkatan tertinggi pada indikator *ESG awareness* dan *sustainability strategy* menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual peserta, tetapi juga memperluas cara pandang peserta mengenai keterkaitan antara aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan strategi organisasi modern. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif partisipatif berbasis diskusi interaktif, studi kasus, dan perspektif multidisipliner efektif dalam memperkuat kemampuan peserta memahami isu keberlanjutan secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Selain peningkatan pemahaman, hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa 91% peserta menilai webinar membantu mereka memahami pentingnya *sustainability management* dalam organisasi dan pendidikan tinggi. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan *awareness* terhadap implementasi *sustainability* dan ESG di lingkungan akademik maupun profesional. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat *sustainability education*, meningkatkan kesiapan peserta menghadapi isu keberlanjutan di dunia profesional, serta memperluas kolaborasi akademik internasional dalam mendukung implementasi SDGs di perguruan tinggi. Program berbasis kolaborasi internasional seperti *ASTra International Lecture Series* berpotensi menjadi model pengembangan edukasi keberlanjutan yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan literasi *sustainability* di lingkungan pendidikan tinggi.

Untuk kegiatan selanjutnya, program edukasi *sustainability* disarankan dikembangkan dari format webinar menjadi workshop implementatif berbasis praktik yang berfokus pada *ESG reporting, sustainability*

*assessment*, dan *sustainable organizational practices* agar peningkatan *sustainability literacy* tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif melalui studi kasus, simulasi, atau project-based learning. Selain itu, kolaborasi internasional antar universitas perlu terus diperkuat melalui kegiatan akademik berkelanjutan untuk memperluas perspektif global peserta, meningkatkan ESG *awareness*, serta mendukung pengembangan *sustainability education* yang lebih kontekstual dalam menghadapi tantangan keberlanjutan di pendidikan tinggi dan dunia profesional.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aqila, K. S., & Sisdiyanto, E. (2025). Analisis integrasi akuntansi lingkungan dan csr untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berbasis digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 508-577.
- Bansal, P., & Song, H.-C. (2017). Similar but not the same: Differentiating corporate *sustainability* from corporate responsibility. *Academy of Management Annals*, 11(1), 105-149.
- Barth, M., Godemann, J., Rieckmann, M., & Stoltenberg, U. (2007). Developing key competencies for sustainable development in higher education. *International Journal of sustainability in higher education*, 8(4), 416-430.
- Fridayani, J. A. (2024). Pengetahuan lingkungan dan pendidikan karakter terhadap keterlibatan mahasiswa dalam proyek keberlanjutan: Peran sikap sebagai mediator. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 19-30.
- Halawa, M., Halawa, F., & Waruwu, E. (2025). Sustainable Human Resource Management Sebagai Strategi Penguatan Keberlanjutan Organisasi. *Jurnal Ekonomi (LIKUID)*, 1(03), 122-127.
- Haq, M. D., & Prasetyo, N. T. (2025). Deep learning sebagai pendekatan transformasional dalam pendidikan: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 1826-1842.
- Leal Filho, W., Shiel, C., & Paço, A. (2016). Implementing and operationalising integrative approaches to *sustainability* in higher education: the role of project-oriented learning. *Journal of cleaner Production*, 133, 126-135.
- Lozano, R. (2018). Sustainable business models: Providing a more holistic perspective. *Business Strategy and the Environment*, 27(8), 1159-1166.
- Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh *sustainability* reporting terhadap nilai perusahaan: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 3(2), 70-82.
- Rahayu, P., Subhiyanto, S., Adityarini, E., & Marzuki, M. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Digital dan Berpikir Kritis Mahasiswa Sebagai Wujud Quality Education dalam Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 30(2), 256-266.
- Ramli, Y., Kurniawan, D., Imaningsih, E. S., Yuliantini, T., Anah, S., & Ali, A. J. (2023). Imposing green management to enhance the organizational awareness against the environmental *sustainability*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(1), 518-528.
- Riyadi, T., Zenabia, T., & Maradina, J. (2025). Literasi *Sustainability*: Gerakan dan Promosi Keberlanjutan pada SMAS 1926 Pamulang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(12), 5819-5827.
- Sartika, G. (2024). Peran strategis manajemen sumber daya manusia dalam mendukung keberlanjutan organisasi melalui penerapan triple bottom line. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Bisnis Internasional Indonesia (BII)*, 4(1), 177-188.

- Shoimah, S., & Ayu, I. (2024). Systematic Literature Review: Fostering Organizational Transformation in Higher Education Towards Sustainable Development. *Pro-fit*, 15(2), 35-48.
- Sianturi, G. R., & Susanti, A. (2024). Peran Pendidikan Berbasis Lingkungan Dalam Membentuk Generasi Berkelanjutan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 234-245.
- Surbakti, F. P. S., Hutahaean, H. A., Inderawati, M. M. W., Madjid, J. M., Sely, L. E., & Yee, Y.-M. (2025). How AI-Driven Personalization Shapes Green Purchasing Behavior Among Youth in Java Island. *Sustainability*, 17(21), 9600.
- Sutria, I., Rahmadani, F., Khatima, H., & Ramadhani, D. P. (2025). Peran Green Accounting Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Berkelanjutan: Studi Literatur. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 10-24.
- Vioreza, N., Hilyati, W., & Lasminingsih, M. (2023). Education for Sustainable Development: Bagaimana Urgensi Dan Peluang Penerapannya Pada Kurikulum Merdeka? *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 1(1), 34-48.
- Widagdo, T. B. (2024). Pandangan Konseptual Pendekatan Mendalam Menuju "Transformasi Pendidikan". *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 83-107.
- Zebua, A. I. (2026). Green Human Resource Management: Kajian Literatur tentang Konsep, Praktik dan Implikasinya terhadap Keberlanjutan Organisasi. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 69-79.